

## **Efektivitas Penggunaan *Edulearning* Untuk Menunjang Pembelajaran Siswa Di Smk Kompetensi Keahlian Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran**

**Dwike Dea Clarissa**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, [dwike.17080314082@mhs.unesa.ac.id](mailto:dwike.17080314082@mhs.unesa.ac.id)

**Siti Sri Wulandari**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, [sitiwulandari@unesa.ac.id](mailto:sitiwulandari@unesa.ac.id)

### **Abstrak:**

Penelitian dilatarbelakangi oleh Pandemi Covid-19 yang mewajibkan seluruh institusi pendidikan untuk melaksanakan pendidikan jarak jauh, hal ini juga dilakukan oleh kompetensi keahlian OTKP di SMK Ketintang Surabaya yang juga melaksanakan pendidikan jarak jauh dengan menggunakan *Edulearning* sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan riset bertujuan untuk melihat efektivitas penggunaan *Edulearning* sebagai penunjang dalam pembelajaran siswa di kompetensi keahlian OTKP SMK Ketintang Surabaya. Jenis riset berupa penelitian deskriptif kualitatif, yang dilaksanakan pada Kompetensi keahlian OTKP SMK Ketintang Surabaya. Dalam pengumpulan datanya menggunakan cara wawancara, penyebaran angket, lembar pengamatan serta dokumentasi. Sementara itu untuk teknik analisis data melalui beberapa tahapan yakni, mengumpulkan informasi, mereduksi informasi, menyajikan informasi, dan menarik kesimpulan (verifikasi). Hasil analisis riset yang telah dilakukan memperlihatkan beberapa kesimpulan, yaitu: 1) penggunaan *Edulearning* sebagai media pembelajaran mudah digunakan, dan sangat membantu siswa dan guru dengan pendidikan jarak jauh ini; 2) *Edulearning* efektif digunakan dalam menunjang pembelajaran siswa di kompetensi keahlian OTKP SMK Ketintang Surabaya, hal ini terlihat dari 3 indikator yakni hasil belajar, aktivitas belajar dan respon siswa yang ketiganya menunjukkan hasil yang efektif; 3) *Edulearning* sangat bermanfaat bagi guru ataupun siswa, salah satunya adalah kegiatan pembelajaran tetap dapat terlaksana dengan baik dan lancar tanpa terhalang oleh batas, ruang dan waktu, sehingga tujuan pembelajaran tetap dapat terlaksana dengan baik.

**Keywords:** *Edulearning*, Efektivitas, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki artian yang sangat luas dalam pelaksanaannya. Pendidikan ialah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar dan kegiatan proses belajar mengajar tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya supaya mempunyai kegigihan dalam hal spiritual, mengendalikan individu, pribadi, mencerdaskan, memiliki akhlak yang baik, dan nilai penting lain yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri dan lingkungannya, dan pendidikan sendiri merupakan hal yang kompleks (UU No 20, 2003). Berdasarkan Surat Edaran Kemendikbud, No 4 tahun 2020 terkait Penerapan Aturan Pendidikan selama masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), sehingga harus dilaksanakan dengan jarak jauh. Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dapat diartikan sebagai pembelajaran yang mana dilakukan dengan siswa terpisah dengan guru dan didalam kegiatan pembelajarannya dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran dengan penggunaan teknologi informasi, komunikasi, maupun media lainnya (UU No 20, 2003). SMK Ketintang Surabaya sendiri telah menggunakan *E-learning*, untuk menunjang pembelajaran siswa selama Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). *E-learning* dapat dikatakan sebagai sebuah pembaruan dari pengajaran yang telah disiapkan supaya dapat dipakai dalam kegiatan belajar, bukan hanya dalam menampilkan materi pembelajaran akan tetapi dapat dipakai sebagai media dalam meningkatkan keahlian yang ingin dimiliki Hartanto (Yuliantini et al., 2020).

SMK Ketintang Surabaya menggunakan beberapa media yang digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran seperti Zoom dan WhatsApp Grup. Akan tetapi dalam pelaksanaannya dua media yang digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran ini dirasa kurang efektif, dikarenakan saat pembelajaran menggunakan Zoom siswa kurang aktif. Berdasarkan hasil observasi, ketika menggunakan media Zoom dari 36 jumlah siswa pada satu kelas yang mengikuti Zoom hanya sekitar 16 Siswa saja dan dalam kegiatan pembelajaran siswa sangat pasif tidak ada umpan balik yang diberikan siswa atas penjelasan materi yang telah diberikan oleh guru. Sehingga pada awal semester ganjil SMK Ketintang menggunakan aplikasi *Edulearning* sebagai penunjang dalam pembelajaran siswa.

*Edulearning* adalah aplikasi sejenis *Moodle*. *Edulearning* merupakan sistem aplikasi dalam pembelajaran yang berbasis online atau *website*. *Edulearning* sendiri dapat digunakan sekolah maupun perguruan tinggi untuk mendukung aktivitas pembelajaran daring, khususnya pada situasi pandemi Covid-19 yang menuntut untuk dilakukan pendidikan jarak jauh. *Edulearning* adalah salah satu *website* yang tidak berbayar dan mudah dijangkau semua

kalangan. *Edulearning* memiliki beberapa kelebihan dibandingkan aplikasi sejenis lainnya yaitu: 1) meningkatkan citra sekolah, karena dapat disertakan dengan *branding* logo sekolah; 2) *Customize*, dapat ditambahkan menu atau fasilitas sesuai dengan keinginan dan kebutuhan sekolah; 3) *Log activity* kegiatan pembelajaran, adanya data statistik yang berisikan kegiatan siswa mulai siswa masuk kelas, mengunduh materi, mengumpulkan tugas, hingga keaktifan pada forum diskusi (*EduLearning*, 2020).

Efektivitas pembelajaran ialah salah satu standar kualitas pembelajaran serta kerap kali diukur dengan tercapainya tujuan, maupun ketepatan dalam mengelola sesuatu keadaan “doing the right things” Miarso (Rohmawati, 2015). Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: 1) pencapaian keefektifan kemampuan guru menyelenggarakan pembelajaran; 2) pencapaian keefektifan aktivitas peserta didik; 3) respon peserta didik terhadap pembelajaran yang positif serta; 4) pencapaian keberhasilan belajar (seorang peserta didik dikatakan lulus dalam belajar apabila mempunyai daya serap kurang lebih 65% dari nilai total 100, sementara kelulusan klasikal tercapai bila paling sedikit 80% peserta didik dalam kelas lulus belajar. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila setidaknya 3 daripada 4 indikator tersebut terpenuhi, dengan indikator kelulusan harus dipenuhi Bito (dalam Damopolii et al., 2020). Terkait dengan pengukuran efektivitas belajar mengajar bisa diamati dari hasil belajar, kegiatan, serta respon dari siswa (Ekawardhana, 2020).

Berdasarkan riset (Nadziroh, 2017) *E-learning* dalam pelaksanaannya untuk melakukan peningkatan kualitas proses belajar mengajar sudah efektif, hal ini dikarenakan dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya terbatas pada satu waktu dan ruang. Adanya berbagai jenis sistem *E-learning* membuat peserta didik menjadi lebih mandiri dan kreatif. Berdasarkan penelitian (Al-Rahmi et al., 2015) terkait dengan penggunaan *E-learning* menyatakan bahwa, *E-learning* berhubungan positif dan signifikan dengan kepuasan siswa, kegunaan yang berdampak besar pada niat siswa untuk menggunakan *E-learning* karena mereka merasa dengan adanya *E-learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan beberapa penelitian itulah peneliti ingin melihat bagaimana efektivitas penggunaan *Edulearning* khususnya pada materi Teknologi Perkantoran Kelas X OTKP, dan materi Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian untuk kelas XI dan XII OTKP di SMK Ketintang Surabaya, untuk itulah peneliti mengambil judul “Efektivitas Penggunaan *Edulearning* Untuk Menunjang Pembelajaran Siswa di SMK Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran”

Penelitian ini memiliki tujuan: 1) Untuk mengetahui penggunaan *Edulearning* untuk menunjang pembelajaran siswa di SMK Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola

Perkantoran; 2) Untuk mengetahui efektivitas *Edulearning* untuk menunjang pembelajaran siswa di SMK Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran; 3) Untuk mengetahui manfaat *Edulearning* untuk menunjang pembelajaran siswa di SMK Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis riset berupa penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menekankan pada penggambaran hasil dari pada menciptakan suatu kesimpulan yang dalam (Sugiyono, 2016). Penelitian kualitatif sendiri ialah sesuatu metode dalam melaksanakan riset yang dicoba pada suasana yang sesungguhnya, metode riset ini biasa digunakan dalam riset antropologi budaya, setelah itu informasi yang diterima, dianalisis dan disatukan (Sugiyono, 2016). Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan jika penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah penelitian yang digunakan agar bisa menggambarkan permasalahan mengenai sesuatu yang akan diteliti sehingga akan muncul teori baru dengan memanfaatkan data kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ketintang Surabaya. Subjek penelitian meliputi 3 siswa dan 3 guru Kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. Cara yang digunakan dalam mengambil subjek penelitian ialah purposive sampling. Purposive sampling ialah suatu cara dalam mengambil sample yang tidak dilakukan secara sembarangan Arikunto (dalam Natasia, 2020)

Dalam pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara, penyebaran angket, lembar pengamatan serta dokumentasi. Selain itu untuk menilai indikator efektivitas *Edulearning* menggunakan angket dan lembar pengamatan. Metode analisis data secara kualitatif, dikutip dalam (Sugiyono, 2016), menjelaskan untuk memperoleh data kualitatif dilaksanakan secara aktif dan berlanjut hingga memperoleh data yang lengkap, agar data yang diperoleh bisa digunakan dengan efektif. Ada beberapa langkah untuk mengumpulkan data penelitian, yakni mengumpulkan informasi, mereduksi informasi, menyajikan data, dan menyimpulkan hasil yang didapatkan. Indikator pengukuran efektivitas *Edulearning*, yaitu :

### **Hasil Belajar Siswa**

Dalam melakukan klasifikasikan data nilai peserta didik dilaksanakan dengan jenis penilaian Sudjana (2009) yang dikutip oleh (Muladi, 2015) yaitu:

Tabel 1. Konversi Nilai

Nilai Hasil Belajar	Kategori
80-100	Sangat Tinggi
66-79	Tinggi
56-65	Sedang
40-55	Rendah
<40	Sangat Rendah

Untuk menilai efektivitas *Edulearning* peneliti berpijak pada pendapat Mulyasa (dalam T. Agustina & Sanjaya, 2016) nilai keefektivitas pembelajaran dilihat dari nilai KKM siswa yakni setidaknya mendapatkan 75% dari keseluruhan siswa. Setidaknya 75% siswa dalam kelas lulus KKM.

### Aktivitas peserta didik

Aktivitas peserta didik dinilai menggunakan lembar pengamatan selama mengikuti kegiatan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir selama 3 pertemuan yang berpijak pada penilaian Sudjaja dalam (Rosida & Taqwa, 2018) yaitu:

Tabel 2. Kriteria Penilaian Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Nilai	Persyaratan
1.00	Banyaknya peserta didik ikut pembelajaran sebesar 25 %
2.00	Banyaknya peserta didik ikut pembelajaran sebesar 25-49 %
3.00	Banyaknya peserta didik ikut pembelajaran sebesar 50-75%
4.00	Banyaknya peserta didik ikut pembelajaran sebesar 75%

Sumber: Sudjaja (Rosida & Taqwa, 2018)

Dalam menyimpulkan Efektivitas *Edulearning* berpijak dalam kategori nilai:

Tabel 3. Kelompok Penilaian Kegiatan Peserta Didik

Rentang Nilai Rata-Rata	Kategori
1.00 – 1.49	Kurang Baik
1.50 – 2.49	Cukup Baik
2.50 – 3.49	Baik
3.50 – 4.00	Sangat Baik

Sumber: (Susilo, 2013)

### Respons siswa

Penyebaran angket dilaksanakan pada siswa kelas X, XI dan XII pada Kompetensi keahlian OTKP yang kemudian diolah dengan Skala *Likert*. Berikut merupakan kategori skor yang dikemukakan oleh Ridwan (dalam Nureni. et al, 2011):

Tabel 4. Kelompok Klasifikasi Nilai

Interval	Kategori
0%-20%	Sangat Lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

Sumber: Ridwan (Nureni. et al, 2011)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penggunaan *Edulearning*

Penggunaan *Edulearning* di SMK Ketintang Surabaya khususnya pada kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, sangat insentif, khususnya pada saat adanya pendidikan jarak jauh (PJJ) ini, *Edulearning* digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran setiap harinya, agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan setiap harinya tanpa adanya batasan jarak maupun waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa pada Kompetensi keahlian OTKP SMK Ketintang Surabaya, sebelum diterapkannya pembelajaran menggunakan *Edulearning* ini siswa diberikan pembekalan terlebih dahulu terkait dengan penggunaan *Edulearning* via Zoom, kemudian siswa diberikan *username* dan *password* untuk digunakan login dalam aplikasi *Edulearning* SMK Ketintang Surabaya. Menurut mereka pembelajaran dengan menggunakan *Edulearning* ini cukup mudah dilakukan, fitur-fitur yang ada didalam *Edulearning* sendiri cukup mudah untuk mereka pahami, mereka merasa bahwa dengan menggunakan *Edulearning* ini siswa merasa lebih senang dibandingkan media sebelumnya yang digunakan oleh guru sebelumnya. Siswa juga menyampaikan bahwa penggunaan *Edulearning* ini selama PJJ (pendidikan Jarak Jauh) membuat mereka lebih minat dalam belajar dibandingkan sebelum menggunakan *Edulearning*. Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru, mereka menyampaikan dengan adanya *Edulearning* dalam pembelajaran sangat membantu mereka dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dalam pemberian tugas maupun pemberian nilai dan pemantauan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga mudah dilakukan sehingga dalam penggunaannya baik siswa maupun guru sangat terbantu dengan adanya *Edulearning* ini dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga bisa disimpulkan dengan digunakannya *Edulearning* ini bisa membantu menunjang pembelajaran siswa selama Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) ini.

Hal ini sama dengan pendapat dari (Harahap, 2015) yang meneliti mengenai aplikasi sejenis *Edulearning* yaitu aplikasi *Moodle*. Dalam penelitiannya Seprida berpendapat bahwa dengan menggunakan *E-learningMoodle* akan berakibat pada proses kegiatan belajar mengajar yang dapat terlaksana dengan baik serta tidak adanya halangan yang diakibatkan oleh batasan dalam hal waktu maupun ruang yang ada.

Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan dalam menjangkau media *Edulearning* seperti berikut: 1) masuk pada *website* dalam pembelajaran *Edulearning* di <https://smkketintang.Edulearning.me/mod/elearning/file/home/f1/data.rm> terlebih dahulu, Pada *website* bagian ujung kanan atas, terdapat halaman untuk *login*, lalu masukkan *username* dan *password* yang dimiliki, 2) selanjutnya, anda akan masuk dalam *website* dan akan diarahkan dari kompetensi keahlian mana anda berasal, lalu klik kompetensi keahlian OTKP, 3) lalu anda akan masuk pada beranda dalam *website Edulearning*, dan akan menampilkan kelas-kelas yang sudah dibuka dan wajib diikuti, 4) kemudian anda bisa masuk ke kelas mana yang akan anda ikuti, berikut adalah contoh tampilan ketika masuk kelas. Saat anda sudah memasuki kelas tersedia materi dan tugas yang sudah diupload oleh Guru. Di dalamnya juga tersedia menu forum diskusi, soal online dan menu conference, 5) pada bagian kiri bawah terdapat menu untuk melakukan pengumpulan tugas. Seperti inilah tampilan saat akan mengirimkan atau mengunggah tugas, 6) anda dapat masuk ke forum diskusi dan maupun *conference*, untuk melakukan diskusi antara guru dan siswa terkait materi pembelajaran, seperti inilah tampilan forum diskusi, 7) Saat ingin melihat materi pada kelas sebelumnya, masuk ke menu manajemen kelas, kemudian pilih histori kelas, dan pilih mata pelajarannya, seperti inilah tampilannya, 8) Jika anda ingin mengecek siswa yang mengakses atau sedang mengakses kelas yang tersedia, masuk ke menu manajemen kelas, kemudian pilih statistik dan penilaian, kemudian pilih ikon yang paling kanan dengan logo chart, akan muncul tampilan seperti berikut, 9) Kemudian anda dapat *log out* dari aplikasi dengan masuk ke ikon sebelah kanan atas, kemudian pilih perintah *log out*.

### **Efektivitas Penggunaan *Edulearning***

Efektivitas penggunaan *Edulearning* untuk menunjang pembelajaran siswa Kompetensi keahlian OTKP peneliti melihat efektivitas pembelajaran dari 3 indikator yakni hasil belajar, aktivitas dan juga respon siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran kelas X, Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian

kelas XI, dan Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian II kelas XII, Berikut ini hasil analisis data yang dapat peneliti jabarkan:

### *Hasil belajar siswa*

Berdasarkan nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) yang diberikan oleh guru dari 2 mata pelajaran produktif OTKP yaitu, Teknologi Perkantoran kelas X, OTKP I kelas XI, dan Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian II kelas XII, data yang diperoleh yaitu:

Tabel 5. Klasifikasi Nilai Hasil Belajar Siswa OTKP

No	Nilai	Presentase		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	< 40	5%	0%	3%
2	40-55	6%	0%	2%
3	56-65	10%	2%	1%
4	66-79	59%	98%	36%
5	80-100	20%	0%	59%
Rata-rata nilai siswa $\geq 65$			91%	

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan penuturan guru mata pelajaran Produktif OTKP, menyampaikan bahwa pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran dan Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian, nilai KKM sebesar 65. Berdasarkan data hasil belajar diatas dapat dilihat bahwa sekitar 91% siswa kompetensi keahlian OTKP dinyatakan lulus KKM. Hal ini sejalan dengan komentar Mulyasa dalam (Agustina & Sanjaya, 2016) proses belajar mengajar secara efektif dilihat dari banyaknya siswa yang telah lulus KKM setidaknya sebanyak 75%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan *Edulearning* sebagai penunjang pembelajaran siswa dapat dikatakan efektif dalam pelaksanaannya jika dilihat dari indikator hasil belajar.

### *Aktivitas Siswa*

Dalam mengukur indikator aktivitas siswa, peneliti menggunakan lembar pengamatan yang digunakan untuk memantau aktivitas selama melaksanakan kegiatan belajar di *Edulearning* dari data statistik yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran Teknologi Perkantoran kelas X, OTK Kepegawaian I kelas XI dan OTK Kepegawaian II kelas XII untuk 3 kali pertemuan dan didapatkan hasil analisis data sebagai berikut:



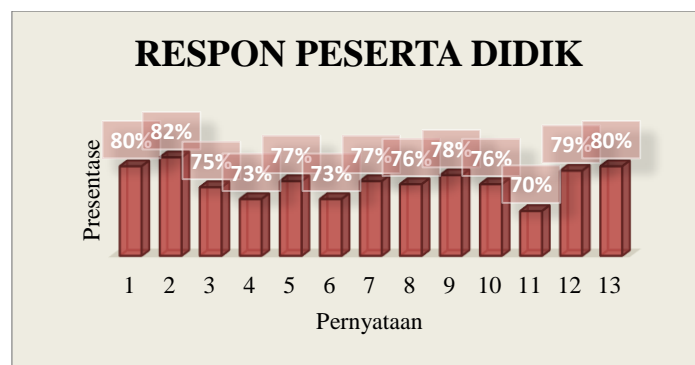
Tabel 6. Aktivitas Siswa

DATA AKTIVITAS PESERTA DIDIK										
NO	AKTIVITAS PESERTA DIDIK	PERTEMUAN 1			PERTEMUAN 2			PERTEMUAN 3		
		X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI	XII
1	Siswa hadir tepat waktu saat pembelajaran berlangsung	3	4	4	3	3.3	4	3	3.7	4
2	Siswa mendownload materi dan tugas yang ada pada Edulearning	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Siswa aktif (bertanya, menjawab, menyampaikan pendapat) pada forum diskusi di Edulearning	3	4	3.6	3.2	3	4	3	3.3	3.6
RATA-RATA		3.65555556								

Dari data tersebut dapat dilihat rata-rata aktivitas peserta didik selama melaksanakan kegiatan belajar 3 kali pertemuan adalah 3,65. Berdasarkan pendapat (AGUS SUSILO, 2013) dengan hasil 3,65 pada indikator aktivitas siswa dikategorikan sangat baik, dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa saat mengikuti proses belajar mengajar secara di *Edulearning* tidak terdapat kendala yang berarti.

#### Respon Siswa

Dalam mengukur efektivitas *Edulearning* untuk menunjang pembelajaran siswa melalui indikator respons siswa, peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran angket kepada siswa di Kompetensi keahlian OTKP mulai kelas X hingga XII sebanyak 13 pernyataan, dan mendapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Respon Siswa Terhadap *Edulearning*

Sumber: Data diolah Peneliti

Dilihat dari data diatas, dapat diperoleh rata-rata 77% dalam 13 pernyataan. Menurut pendapat Ridwan (dalam Nureni. et al, 2011) hasil 77 % berada dalam kategori kuat untuk dapat dikatakan efektif. Hal tersebut berarti melihat dari respon yang diberikan oleh siswa selama mengikuti pembelajaran dengan *Edulearning*, respon yang diberikan siswa dapat

dikatakan baik dan penggunaan *Edulearning* jika diukur dari respon siswa dapat dikatakan efektif.

Hasil analisis data dari ketiga indikator yang dinilai yakni hasil belajar, aktivitas, dan respon siswa kompetensi keahlian OTKP mendapatkan hasil yang dapat dikatakan baik. Menurut (Damopolii et al., 2020) Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila paling sedikit 3 dari 4 indikator tersebut memenuhi syarat terutama untuk syarat ketuntasan. Dalam penelitiannya (Ekawardhana, 2020) efektivitas bisa diukur dari hasil belajar, aktivitas dan respon siswa. Berdasarkan analisis data hasil belajar mendapatkan hasil 91 % siswa kompetensi keahlian OTKP dinyatakan lulus KKM, untuk aktivitas siswa mendapatkan hasil 3.65 yang mana berada dalam kategori sangat baik untuk dikatakan efektif, serta respon siswa mendapatlan hasil 77% yang berada dalam kategori kuat untuk dikatakan efektif. Dapat dikatakan dari ketiga indikator yang dipaka untuk melihat efektivitas penggunaan *Edulearning* untuk menunjang pembelajaran siswa Kompetensi keahlian OTKP semuanya sudah terpenuhi dan penggunaan *Edulearning* untuk menunjang pembelajaran siswa Kompetensi keahlian OTKP dapat dikatakan efektif. Berdasarkan penuturan guru, juga menyampaikan bahwa pembelajaran menggunakan *Edulearning* sejauh ini bisa dikatakan efektif, hal ini dikarenakan baik dari hasil belajar, aktivitas dan respon siswa semuanya bisa dikatakan masih dalam kategori baik, siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan respon siswa terhadap proses belajar mengajar secara *Edulearning* juga menerima dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan dalam menunjang pembelajaran siswa *Edulearning* sangat membantu dan efektif dalam penggunaannya jika dilihat dari 3 indikator diantaranya hasil belajar, aktivitas dan respon siswa.

Hal ini sejalan dengan (MMT Marikar & Jayarathne, 2016) yang melakukan penelitian mengenai aplikasi sejenis *Edulearning* yaitu *Moodle*. Menurut MMT Marikar & Jayarathe, adanya respon positif yang kuat terhadap elearning di platform *MOODLE*. Hampir 61% dari mereka mendapatkan hasil yang sangat baik dalam ujian online yang dilaksanakan. Selain itu ada penelitian sejenis yang dilakukan oleh (Sun, 2014) yang meneliti *Moodle*, aplikasi sejenis *Edulearning*, hasil penelitiannya pembelajaran berbasis *Moodle* memiliki dasar teori yang andal, dan efektivitasnya dalam praktik mengajar telah diverifikasi dalam penelitian ini, dengan *Moodle* dapat sangat meningkatkan antusiasme dan inisiatif pembelajar. (Mustofa et al., 2019) dalam penelitiannya mengantarkan kalau sebagian komponen baik mahasiswa, dosen, sumber belajar, ataupun teknologi data ialah perihal yang tergantung pada keberhasilan sistem pendidikan daring. Sedangkan itu lewat penelitiannya (Wulandari et al., 2020) melaporkan

kalau terdapatnya subsistem lain yang terdiri atas partisipan siswa, penindakan administrasi sekolah, struktur serta aktivitas belajar- mengajar, bahan ajar ataupun modul kedalam suatu sistem kurikulum sangat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan sekolah.

### **Manfaat *Edulearning***

Manfaat *Edulearning* di SMK ketintang sendiri dalam menunjang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) sangat besar dirasakan baik oleh guru maupun siswa pada Kompetensi keahlian OTKP SMK Ketintang Surabaya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru, menyampaikan bahwa *Edulearning* memiliki banyak manfaat selama penggunaannya yaitu: 1) Guru lebih siap dalam pembelajaran; 2) Guru lebih mudah dalam mengontrol aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran; 3) *Edulearning* sangat mudah diakses setiap saat. Hal serupa juga disampaikan siswa pada Kompetensi keahlian OTKP SMK Ketintang Surabaya, mereka berpendapat bahwa banyak manfaat yang mereka dapatkan dengan adanya *Edulearning* sebagai penunjang dalam kegiatan belajar, beberapa manfaat yang dirasakan siswa yaitu: 1) lebih disiplin dalam waktu karena pembelajaran dengan *Edulearning* ini akan *terecord* secara otomatis kapan saja mereka masuk kelas; 2) Dalam mendapatkan materi juga lebih mudah; 3) Pengumpulan tugas juga menjadi lebih mudah; 4) Secara kuota adanya *Edulearning* ini lebih hemat. Sehingga dengan ini dapat pula dikatakan bahwa *Edulearning* memiliki banyak manfaat dalam penggunaannya sebagai penunjang pembelajaran siswa selama Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) ini dilaksanakan, baik yang dirasakan oleh guru maupun dirasakan oleh siswa

Hal ini relevan dengan penelitian (Alimron, 2019) yang mana dalam penelitiannya ia mengatakan bahwa dalam aspek kebermanfaat dalam sisi dosen diperoleh hasil bahwa dosen sependapat akan manfaat dari *E-learning* dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. sementara itu aspek kebermanfaat dalam sisi mahasiswa mendapatkan hasil bahwa banyak mahasiswa menganggap bahwa dalam pemakaian *E-learning* dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai peranan yang cukup krusial didalam kemandirian mahasiswa pada kegiatan pembelajaran sangat membantu. Pendapat lain diungkapkan (Somayeh et al., 2016) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa *E-learning* sendiri dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan belajar serta pengajaran dan hal tersebut bisa dipertimbangkan penggunaannya.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Ketintang Surabaya, menunjukkan bahwa adanya *Edulearning* sebagai media pembelajaran dalam menunjang pembelajaran siswa selama pendidikan jarak jauh (PJJ) sangat membantu dalam pelaksanaannya dan efektif digunakan sampai dengan saat ini. Dari hasil belajar siswa sekitar 91 % siswa kompetensi keahlian OTKP dikatakan lulus KKM, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran di *Edulearning* mendapatkan hasil 3,65 yang berada dalam kategori sangat baik, serta respon siswa sebesar 77 % berada dalam kategori kuat. Dapat dikatakan dari ketiga hasil indikator tersebut penggunaan *Edulearning* untuk menunjang pembelajaran siswa Kompetensi keahlian OTKP dapat dikatakan efektif.

Demi tercapainya kesempurnaan dari penulisan penelitian ini, peneliti menganjurkan adanya penelitian yang lebih mendetail terkait penggunaan *Edulearning* dalam pembelajaran dengan memanfaatkan metode penelitian lainnya seperti kuantitatif dan eksperimen untuk melihat efektivitas melalui indikator lainnya seperti kemempauan guru dalam mengelola kelas dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- AGUS SUSILO, F. (2013). Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran. *MATHEdunesa*, 2(1).
- Agustina, T., & Sanjaya, F. (2016). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pokok Bahasan Transformasi Ditinjau dari Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Toi di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2015 / 2016. *Journal Universitas Sanata Dharma*.
- Al-Rahmi, W. M., Othman, M. S., & Yusuf, L. M. (2015). The effectiveness of using e-learning in Malaysian higher education: A case study universiti Teknologi Malaysia. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(5S2), 625–637. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n5s2p625>
- Alimron, A. (2019). Penerapan E-Learning dalam Proses Pembelajaran pada Program Studi PAI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 3(1), 105–120. <https://doi.org/10.21009/003.1.06>
- Damopolii, V., Bito, N., & Resmawan, R. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Materi Segiempat. *ALGORITMA Journal of Mathematics Education*, 1(2), 74–85. <https://doi.org/10.15408/ajme.v1i2.14069>
- Edunitas. 2020. *Edulearning*. <https://edunitas.com/educampus/edulearning>
- Ekawardhana, N. E. (2020). Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media video conference. *Prosiding Seminar Nasional Dan Ilmu Terapan*, 4(Vol 4 No 1 (2020)), 1–7.
- Harahap, S. H. (2015). Pemanfaatan E-Learning Berbasis Lcms Moodle Sebagai Media
- Copyright © 2021, Journal of Office Administration: Education and Practice

- Pembelajaran Untuk Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*, 15(1), 14.
- MMT Marikar, F., & Jayarathne, N. (2016). Effectiveness of MOODLE in Education System in Sri Lankan University. *International Journal of Modern Education and Computer Science*, 8(2), 54–58. <https://doi.org/10.5815/ijmeecs.2016.02.07>
- Muladi, S. (2015). *Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Solving Pundung Bantul*. 3, 1–11.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
- Nadziroh, F. (2017). Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis)*, 2(1), 1–14.
- Natasia, C. (2020). *Pemanfaatan Media E-Learning Moodle Untuk Menunjang Pembelajaran Mahasiswa di Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra Pemanfaatan Media E-Learning Moodle Untuk Menunjang Pembelajaran .... 8*, 169–179.
- Nureni. et al. (2011). Dampak Pembangunan Bendungan Jatigede Terhadap Reorientasi Mata Pencaharian Masyarakat Di Daerah Calon Genangan Jatigede Kabupaten Sumedang. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 27–40.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- ROSIDA, V., & Taqwa, M. (2018). Efektivitas Pendekatan Etnomatika Berbasis Budaya Lokal Dalam Pembelajaran Matematika. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 97. <https://doi.org/10.31100/histogram.v2i2.235>
- Somayeh, M., Dehghani, M., Mozaffari, F., Ghasemnegad, S. M., Hakimi, H., & Samaneh, B. (2016). The effectiveness of E-learning in learning: A review of the literature. *International Journal of Medical Research & Health Sciences*, 5(February 2020), 86–91. [www.ijmrhs.com](http://www.ijmrhs.com)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sun, L. (2014). Investigating the effectiveness of moodle-based blended learning in college english course. *International Journal of Information Technology and Management*, 13(1), 83–94. <https://doi.org/10.1504/IJITM.2014.059152>
- UU No 20. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*, 6. [http://stpi-binainsanmulia.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Lamp\\_2\\_UU20-2003-Sisdiknas.doc](http://stpi-binainsanmulia.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Lamp_2_UU20-2003-Sisdiknas.doc)
- Wulandari, S. S., Trisnawati, N., Suratman, B., & Narmaditya, B. S. (2020). Factors Affecting the Quality of Education : A Comparison Study in Vocational High School in East Java. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(07), 8742–8747. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I7/PR270855>
- Yuliantini, N., Setiono, P., & Amaliyah, Y. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Pembelajaran Tematik Integratif Menggunakan Sistem Pembelajaran Daring Berbasis E-Learning Moodle pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 61. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3951346>